



**GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
(GPIB)**

TATA IBADAH
KAMIS PUTIH



“Berkurban bagi Domba-domba-Nya”

YOHANES 10 : 11-13

Kamis, 2 April 2026

🕯️ PENYALAAAN LILIN

UCAPAN SELAMAT DATANG

Pelayan : Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat malam!

Kita bersyukur atas kesempatan memenuhi undangan Kristus dalam persekutuan yang menghayati Kamis Putih di saat ini. Pada ibadah ini akan dilaksanakan persiapan diri untuk mengikuti Perjamuan Kudus Jumat Agung sebagai ungkapan syukur merespons perintah dan teladan cinta Tuhan. Ibadah ini akan dilayani oleh

Pdt. Estethiana E. Saselah-Raprap

🎵 KK. No. 82: 1 SUARAMU KUDENGAR

Syair dan Lagu: I Hear Thy Welcome Voice, Lewis Hartsough, 1872, terj. Yamuger, 1978.

Solo : (1) Suara-Mu kudengar memanggil diriku,
supaya 'ku di Golgota dibasuh darah-Mu!

Refrain: Tuhan, inilah aku, anak-Mu;
dalam darah kudus-Mu sucikan diriku.

...hening sejenak dengan iringan instrumentalia KK No. 82...

AJAKAN BERIBADAH

Pelayan : Pada malam Kamis Putih ini, kita mengingat kasih Tuhan yang murni. Ia yang adalah Tuhan, mengambil rupa hamba, menjadi gembala yang berkorban bagi domba-domba-Nya, tubuh-Nya terpecah, darah-Nya tumpah agar dunia dipulihkan dalam damai dan kasih-Nya. Cinta kasih-Nya memanggil kita malam ini.

Jemaat : **Kami datang mengingat Sang kasih yang rela merendahkan diri dan berkorban karena cinta-Nya yang tiada henti.**

Pelayan : Pada malam Kamis Putih ini, kita mengingat kasih Tuhan yang murni. Kasih yang tidak berhenti pada kata, tetapi nyata dalam pengorbanan yang rela. Ia yang adalah Tuhan, merendahkan diri, membasuh kaki para murid dengan hati bersih, meneladankan kerendahan hati untuk terus mengasihi tanpa pamrih, meski dilukai dan dikhianati. Cinta kasih-Nya merangkul kita malam ini.

Jemaat : **Kami datang memberi diri untuk direngkuh oleh Sang kasih yang rela merendahkan diri dan berkorban karena cinta-Nya yang tiada henti.**

Pelayan : Marilah **berdiri** dan beribadah kepada Kristus, Ia yang disalib agar kita ditebus, Ia yang berlutut agar kita mengasihi dengan tulus. Marilah puji Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

MENGHADAP TUHAN

♪ GB. No. 242: 1,3 OH, KASIH ALLAH YANG BESAR

Syair dan lagu: The Love of God, Frederick M. Lehman (1868-1953), terj. Tim Kerja Gita Bakti 2012.

Semua : (1) Oh, kasih Allah yang besar, jauh melebihi apapun.
Menjangkau bintang manapun, bahkan neraka terendah.
Kar'na besarlah kasih-Nya dib'rikan Put'ra-Nya.
Oleh darah-Nya damailah, Allah dan manusia.
Refrain Oh, kasih Allah mulia, tiada bandingannya.
Oh, kasih Allah s'lamanya di sorga terdengar.

Semua : (3) Walau samud'ra tintanya dan langit biru kanfasnya;
tak cukup panjang lebarnya menulis kasih mulia.
Samud'ra luas 'kan kering melukis kasih-Nya,
bentangan langit pun kecil menjadi kanfasnya. **Reff**

DOA PEMBUKAAN

Pelayan : Mari kita **berdoa**:

Tuhan Yesus Kristus, Gembala yang baik dan setia, pada malam ini kami datang dan bersyukur atas kasih-Mu yang tak mampu kami ukur. Engkaulah Gembala yang mengenal setiap domba-Mu, yang memanggil kami satu persatu dengan penuh rindu. Engkau tidak menjauh ketika kami tersesat di jalan, melainkan mencari, memanggil, dan memulihkan dengan pengorbanan. Ajarlah kami, ya Gembala Agung, untuk berjalan dalam jejak kasih-Mu yang luhur. Melepaskan ego, mematahkan kesombongan diri, dan belajar melayani dengan hati yang murni. Seperti Gembala yang berjalan di antara kawanan domba-Nya, lembutkanlah hati kami yang sering keras dan terluka, agar kami peka mendengar suara-Mu yang penuh cinta. Biarlah setiap doa, nyanyian, dan perenungan kami menjadi respons iman yang mewujudkan nyata di dunia yang penuh dengan pergumulan dan tantangan. Ketika kami merenungkan pengorbanan-Mu, biarlah kami semakin rindu untuk setia mengikuti jalan Tuhan yang mengasihi sekalipun terluka, menebar damai di dunia yang penuh benci, dan membangun relasi cinta kasih di tengah berbagai tikai dan selisih. Di dalam nama Tuhan Yesus, Gembala yang baik, kami berdoa. Amin.

BERMAZMUR dengan PUJIAN

jemaat duduk ↓

Pelayan : Mari kita **bermazmur** bagi Tuhan dengan pujian. Biarlah tiap kata yang dinyanyikan semakin menguatkan kita untuk percaya dan berjalan dalam tuntunan Sang Gembala (Mzm 23).

♪ **KJ. No. 415: 1-3**

GEMBALA BAIK BERSULING NAN MERDU

Syair dan lagu: C. Akwan 1984.

Semua : (1) Gembala baik, bersuling nan merdu,
membimbing aku pada air tenang
dan membaringkan aku berteduh
di padang rumput hijau berkenan.

Refrain: O, Gembalaku itu Tuhanku,
membuat aku tent'ram hening.
Mengalir dalam sungai kasihku kuasa damai cerlang, bening.

Semua : (2) Kepada domba haus dan lesu
Gembala baik memb'rikan air segar;
ke dalam hati haus dan sendu
dib'ri-Nya air hidup yang benar. **Reff**

Semua : (3) Di jalan maut kelam sekalipun 'ku tidak takut pada seteru,
sebab Gembala adalah Teman dan Jurus'lamat bagi diriku. **Reff**

PEMBERITAAN FIRMAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PEMBACAAN ALKITAB

PF : Pembacaan Alkitab saat ini adalah dari **Injil Yohanes 10: 11-13**
yang menyatakan Demikianlah pembacaan Alkitab:
Hosiana!

Jemaat : Hosiana, hosiana, hosiana **Gita Bakti. no. 397**

KHOTBAH: Berkurban bagi Domba-domba-Nya.

JAWABAN JEMAAT

♪ **KC. No. 83: 1-2 KAR'NA KASIHNYA PADAKU**

Syair dan lagu: Debora Samudera ± 1972.

Semua : (1) Kar'na kasih-Nya padaku Yesus datang ke dunia;
Ia t'lah memb'ri hidup-Nya gantiku yang bercela.

Refrain: O, betapa mulia dan ajaib kuasa-Nya!
Kasih Jurus'lamat dunia menebus manusia.

Semua : (2) Dengan sabar dan hikmat-Nya Yesus pimpin hidupku;
Firman dan kebenaran-Nya itulah peganganku. **Reff**

MENIRU KRISTUS: MEMENUHI PERINTAH & CINTA KASIH

PERINTAH UNTUK MENGADAKAN PERJAMUAN

PF : (berdiri di meja perjamuan) Pada malam Kamis Putih ini, Sang Gembala dan Guru Agung mengadakan perjamuan malam terakhir dan memperingatkan para murid untuk mengingat tubuh dan darah-Nya yang terpecah dan tumpah untuk pengampunan dosa dunia. Perintah untuk mengingat cinta Tuhan akan dilaksanakan besok hari. Oleh karena itu, marilah persiapkan hati bagi warga sidi jemaat dan bagi para Presbiter yang akan melayani Sakramen Perjamuan, kita akan berdiri mengelilingi meja perjamuan sebagai simbol bakti diri untuk melayani-Nya dengan kesiapan hati.

(Presbiter yang bertugas pada Jumat Agung mengelilingi meja perjamuan, Warga Sidi Jemaat berdiri di tempat masing-masing)

Pembacaan Injil Matius 26: 26-29

aPT : Ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucapkan syukur, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: “ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku.” Kemudian Ia mengambil cawan, mengucapkan syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata, “Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. Sebab, inilah darah-Ku, darah perjanjian yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa-dosa.”

KOMITMEN DIRI, PERSIAPAN HATI

PF : Pada cinta dan anugerah Tuhan yang setia dan sedia berkorban, kami juga mau setia dan sedia mengingat dan menjalankan amanat agar pengorbanan-Mu tak sia-sia.

Presbiter : Pada pelayanan yang Tuhan percayakan, kami mau memandang pelayanan ini sebagai kesempatan: kesempatan untuk mengingat cinta Tuhan; kesempatan untuk menghargai pengorbanan Tuhan; kesempatan untuk melayani bagi kemuliaan Tuhan

Warga Sidi Jemaat:

Pada kasih dan kemurahan hati Tuhan, kami bersyukur atas anugerah pengampunan dan kami bersyukur atas undangan untuk mengingat kasih Tuhan. Kami mau meniru kasih Kristus yang tak pernah membuat harapan kami pupus.

Jemaat : **Kami siap menjadi domba-domba-Nya, yang sedia dituntun dan setia mewujudkan kasih-Nya, di manapun dan dalam situasi apapun.**

(Presbiter yang bertugas pada Jumat Agung dan Warga Sidi Jemaat kembali duduk)

KK. No. 82: 3 SUARAMU KUDENGAR

Syair dan Lagu: I Hear Thy Welcome Voice, Lewis Hartsough, 1872, terj. Yamuger, 1978.

P. Pujian : (3) Kaupanggil diriku, supaya kukenal
iman, harapan yang teguh dan kasih-Mu kekal.
Refrain: Tuhan, inilah aku, anak-Mu;
dalam darah kudus-Mu sucikan diriku.

PEMBASUHAN KAKI

... Pelayan Pembasuhan Kaki mempersiapkan diri berdasarkan metode yang disiapkan di masing-masing jemaat, warga jemaat melepaskan alas kaki...

PEMBACAAN INJIL YOHANES 13:4-17 (oleh 1-2 anak layan GP, Nelsi)

Pelayan : (sambil mengangkat perlengkapan pembasuhan kaki)
Dengan Tuhan Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya,
Ia mengajar kita untuk melayani dalam kerendahan hati.
Pada pembasuhan kaki, kita memberi diri untuk meneladani
Kristus dan mengukir pengalaman untuk tulus mencintai,
sehingga kita mampu mewujudkannya dalam keseharian.
Mari melayani dalam teladan kasih Kristus!

... **PEMBASUHAN KAKI** dilaksanakan ...

DOA SYAFAAT (diakhiri dengan Doa Bapa Kami dan **Doksologi KJ. 475**)

AJAKAN PERSEMBAHAN

Pelayan : Persembahan syukur yang kita berikan melalui bakti diri maupun materi adalah ungkapan syukur dan pengakuan bahwa Tuhan selalu mencukupkan. Karenanya, ketika kita memberikan persembahan di saat ini, kita sedang meneguhkan iman untuk selalu memberikan yang terbaik bagi Tuhan yang selalu hadir dan menganugerahkan berkat-Nya, dulu, kini, dan selamanya.

2 Korintus 9:10-11 mengingatkan kita bahwa,

"Ia yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan, Ia juga yang akan menyediakan benih bagi kamu dan melipat-gandakannya serta menumbuhkan buah-buah kebenaranmu; kamu akan diperkaya dalam segala macam kemurahan hati, yang membangkitkan syukur kepada Allah oleh karena kami." Tuhan memberkati saudara dan persembahan saudara.

♪ **GB. No. 87: 1 3 AKU BERSYUKUR PADAMU**

Syair dan lagu: H.D. Matulapelwa.

Semua : (1) Aku bersyukur pada-Mu, Tuhan, atas karunia dan kasih-Mu.
Seluruh jiwa, tubuh dan rohku, 'ku persembahkan kepada-Mu.
'Ku bahagia; 'ku sukacita; 'ku ucap syukur selamanya.

...persembahan diberikan dengan iringan instrumentalia...

Semua : (3) Tiada kata kami ungkapkan, hanyalah syukur kepada-Mu. Kaulah yang layak kami tinggikan kar'na besarlah kuasa-Mu. T'rimalah Tuhan ungkapan syukur yang kami bawa kepadaMu.

DOA SYUKUR

Pelayan : Mari **berdiri**, kita berdoa untuk persembahan yang kita bawa ke hadapan TUHAN:
Ya Allah, kasih-Mu begitu besar atas kami. Penyertaan dan pemeliharaan-Mu begitu nyata di sepanjang perjalanan kehidupan kami. Berkah-Mu pun tidak pernah meninggalkan langkah kami. Saat kami memberikan persembahan ini, kami menyadari bahwa semua berasal daripada-Mu. Kami memberikan sebagian kecil dari kelimpahan berkat-Mu atas kami. Tolonglah kami, ya TUHAN, agar kami juga setia mempersembahkan hidup kami bagi pekerjaan memuliakan nama-Mu dan menghadirkan damai sejahtera bagi semesta. Amin.

PENGUTUSAN

AMANAT PENGUTUSAN

PF : Malam ini kita berkumpul dalam terang:
Terang persekutuan bersama Sang Gembala.
Terang roti yang dipecah dan cawan yang dibagikan bagi dunia.
Terang kasih Sang Guru yang membasuh dan merendah.
Namun kini, terang itu mulai redup. *... lampu makin diredupkan*

PF : Sang Guru telah bangkit dari meja-Nya.
Ia melangkah meninggalkan ruang perjamuan, menuju malam yang semakin pekat.
Dari terang Persekutuan menuju sunyinya Getsemani.
Di taman itu Ia berlutut; di taman itu Ia bergumul.
Di taman itu Sang Terang memasuki gelapnya dunia.
Malam semakin dalam; Kesunyian semakin terasa.
Langkah menuju salib semakin dekat namun kasih tidak padam.

*... semua lampu/cahaya dipadamkan, kecuali lilin utama di meja perjamuan;
lalu PF berdiri di dekat lilin utama...*

PF : Justru di tengah malam yang paling gelap, kasih Allah menyala paling terang. Justru di tengah dunia yang dingin, cinta Kristus menghangatkan manusia. Karena itu, jemaat Tuhan, keluarlah dari tempat ini dalam keheningan. Biarlah terang ruangan ini meredup tetapi jangan biarkan terang kasih Kristus padam di dalam hatimu.

Jika dunia terasa gelap, jadilah pelita kecil yang menyala.
Jika dunia terasa dingin, jadilah pribadi yang menghangatkan
sesama. Dan ketika malam terasa panjang, ingatlah: Sang
Terang telah lebih dahulu memasuki kegelapan dunia.
Ia berjalan menuju salib, agar suatu hari fajar keselamatan
terbit bagi kita semua.
Maka berjalanlah dalam sunyi malam ini, menyertai Kristus
dalam jalan sengsara-Nya, sambil menantikan terang
kebangkitan yang akan mengalahkan segala gelap.
... hening sejenak ...

PF : PERGILAH DALAM DAMAI TUHAN.

**LONCENG GEREJA DIBUNYIKAN
PF kembali ke mimbar-**

♪ GB. No. 166: 1-3 DI MALAM YANG TERAKHIR

Syair dan lagu: G. Soumokil 2008, berdasarkan Matius 26: 36-46, 27: 32-56.

- Semua : (1) Di malam yang terakhir, di taman Getsemani,
Ya Yesus, 'Kau berdoa dalam takut dan resah.
- Semua : (2) Peluh-Mu pun mengalir membasahi tubuh-Mu;
beratlah tanggungan-Mu Anakdomba yang kudus.
- Semua : (3) Di saat 'Kau sendiri bergumul dalam doa,
tak satupun murid-Mu menemani diri-Mu.

DOA PENUTUP

PF : Mari berdoa:

Ya Kristus, kami mau berjalan bersama-Mu memasuki pekatnya
kegelapan. Kami percaya, dalam terang dan gelap-Nya hidup,
Tuhan ada. Tuntunlah kami dengan terang Roh Kudus-Mu, agar
kami tetap setia mengiringi Dikau dalam jalan kasih, kerendahan
hati, dan pengorbanan yang Engkau tempuh bagi dunia. Amin.

**Jemaat dapat meninggalkan ruang ibadah
dalam keadaan hening atau
tetap duduk dan berdoa secara pribadi.
Pemusik dan Kantoria memainkan/menyanyikan
♪ GB. No. 166: 4-8 DI MALAM YANG TERAKHIR...**